

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dari hasil pembahasan tentang pengaruh letak kendali internal terhadap kinerja karyawan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskripsi dan dikonsultasikan pada kriteria penafsiran deskripsi menunjukkan bahwa letak kendali internal karyawan di PT. Sipatex Putri Lestasi Bandung yang meliputi indikator : (1) keyakinan terhadap kemampuan diri, (2) keyakinan terhadap kualitas diri, (3) berpengalaman kerja (4) berkomitmen tinggi, (5) evaluasi diri (6) berdedikasi dalam pekerjaan (7) keterbukaan dalam menerima kritik dan saran dan (8) kestabilan emosi secara rata-rata keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi (lampiran 10). Hal ini mengandung arti bahwa sebagian besar karyawan PT. Sipatex Putri Lestasi Bandung dalam melaksanakan pekerjaannya sudah memiliki letak kendali internal yang sangat tinggi.
2. Berdasarkan hasil analisis deskripsi dan dikonsultasikan pada kriteria penafsiran deskripsi menunjukkan bahwa kinerja karyawan di PT. Sipatex Putri Lestasi Bandung yang meliputi indikator: (1) kuantitas kerja, (2) kualitas kerja, (3) efisiensi, (4) kedisiplinan dan (5) inisiatif, secara keseluruhan berada pada kategori tinggi. Hal ini mengandung arti bahwa sebagian besar karyawan PT. Sipatex Putri Lestasi Bandung dalam melaksanakan pekerjaannya sudah memiliki kinerja yang tinggi.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa letak kendali internal memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, artinya jika letak kendali internal tinggi maka kinerja karyawan pun akan tinggi dan sebaliknya jika letak kendali internal rendah maka kinerja karyawan pun akan rendah

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dan merujuk kepada skor rata-rata setiap indikator, saran yang dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah di antara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan indikator yang dijadikan kajian pada variabel letak kendali internal, indikator keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, dan indikator mempunyai pengalaman dalam pekerjaan. memiliki skor rata-rata terendah. Oleh karena itu, untuk mewujudkan seorang karyawan yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan kemampuan yang dimiliki karyawan itu sendiri dengan cara meningkatkan rasa keyakinan diri karyawan tersebut akan kemampuan diri yang dimiliki, dengan meningkatkan motivasi dan keinginan dalam diri karyawan untuk meningkatkan keterampilan (*skill*) yang menunjang dalam proses pekerjaan, sehingga dapat menambah rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki oleh diri karyawan tersebut dan dengan otomatis akan menambah pengalaman dalam bekerja sehingga target pekerjaan yang sudah diteptapkan akan terealisasi dengan baik.
2. Bagi pimpinan dan pihak PT. Sipatex Putri Lestari hendaknya senantiasa memperhatikan motivasi bagi karyawannya tersebut, untuk dijadikan indikator

peningkatan kepercayaan diri bagi karyawan bahwa mereka mampu mengerjakan tugas dengan baik dan benar sehingga akan berdampak pula dengan kinerja karyawan yang semakin optimal. Hal ini bisa dilakukan dengan cara pemberian bonus atau tunjangan yang memadai, memberikan reward jika pekerjaan yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan, menciptakan hubungan kerja yang harmonis, peluang berkarir dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan menyenangkan serta fasilitas kerja yang relatif memadai.

3. Selanjutnya indikator yang dijadikan kajian pada variabel kinerja, indikator kuantitas hasil pekerjaan memiliki skor rata-rata terendah. Oleh karena itu, untuk mewujudkan seorang karyawan yang memiliki tingkat kinerja yang baik dengan menghasilkan kuantitas yang sesuai dengan target perusahaan dapat diwujudkan dengan upaya menekan jumlah kesalahan yang dapat mungkin terjadi dalam proses pelaksanaan pekerjaan dengan mengikuti SOP (standar operasional prosedur) yang telah ditetapkan perusahaan, mengadakan pelatihan-pelatihan dari perusahaan sehingga pemahaman dalam pekerjaan dapat dikuasai dengan baik.

